

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada hakekatnya, pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran untuk memperoleh pemahaman terhadap sesuatu yang ingin ditempuh hingga menuju tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu proses yang akan di jalani akan menjadi semakin berkembang dalam ilmu pendidikan hingga menjadi percaya diri semakin menumbuhkan semangat dan antusias untuk menunjang suatu pendidikan. Maka dari itu, penting untuk memaksimalkan proses pembelajaran untuk generasi yang akan datang.

Belajar adalah suatu proses yang sangat dibutuhkan oleh setiap orang untuk lebih menunjang kepercayaan diri seseorang. Dalam pembelajaran tentu dibutuhkan suatu respon dari seorang guru untuk menunjang sebuah proses pembelajaran kepada siswa menuju ke arah yang kognitif. Ahli-ahli psikologi kognitif seperti Brunner dan Piaget menjelaskan kajian kepada berbagai jenis pembelajaran dalam proses menyelesaikan masalah dan akal berdasarkan berbagai peringkat umur dan kecerdasan pelajar.¹ salah satunya yaitu memanfaatkan media yang ada disekitar lingkungan baik didalam lembaga atau diluar lembaga, apalagi pada zaman yang sekaran kemajuan teknologi yang sangat canggih. Maka dari itu pembelajaran yang

¹ M. Muchlis Solichin, *Psikologi Belajar Dengan Pendekatan Baru*, (surabaya: Pena Salsabila, 2017). Hlm. 30.

merupakan simbol dari segala ilmu pengetahuan, harus memanfaatkan media untuk menunjang ke arah yang modern untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar. Demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran disekolah khususnya.² Pada hakekatnya media merupakan suatu alat yang digunakan dalam proses pembelajaran. Media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi. Sedangkan, pembelajaran adalah usaha guru untuk menjadikan pelajar melakukan kegiatan belajar. Dengan demikian, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan informasi dari guru ke pebelajar sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat pebelajar dan pada akhirnya dapat menjadikan pebelajar melakukan kegiatan belajar.³

Salah satu ciri media pembelajaran adalah media mengandung dan membawa pesan atau informasi kepada penerima yaitu siswa. Sebagai media dapat mengolah pesan dan respon siswa sehingga media itu sering disebut media interaktif. Pesan dan informasi yang dibawa oleh media bisa berupa pesan yang sederhana dan bisa pula pesan yang amat kompleks. Akan tetapi, yang terpenting adalah media itu disiapkan untuk memenuhi kebutuhan belajar dan kemampuan siswa, serta siswa dapat aktif berpartisipasi dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, perlu dirancang dan dikembangkan lingkungan pembelajaran yang

² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013). Hlm. 2.

³ Abd. Mukhid. *Media Pembelajaran Panduan Teori Dan Praktik*. (Malang: Stain Pamekasan Press. 2009). Hlm. 3.

interaktif yang dapat menjawab dan memenuhi kebutuhan belajar perorangan dengan menyiapkan kegiatan pembelajaran dengan medianya yang efektif guna menjamin terjadinya pembelajaran.⁴

Media juga dapat berperan dalam keefektifan berbahasa seseorang, sehingga media tergolong dalam beberapa jenis media didalamnya, antara lain guru, buku teks dan lingkungan sekitar. Tidak hanya itu media juga meliputi media gerak dan media suara, dengan kata lain media audio dan media visual. Namun yang sering dipergunakan dalam proses belajar mengajar adalah media berupa suara yang disertai oleh gambar, yang disebut dengan media audio visual. Dengan adanya hal ini perlu digaris bawahi bahwasanya mediapun ikut serta dalam mendorong keterampilan berbahasa seseorang. Berhubungan dengan media, maka sangat besar kemungkinan, bahasa Indonesia sebagai salah satu pembelajaran yang di berikan disekolah-sekolah dasar sampai ke perguruan tinggipun merupakan mata pelajaran yang bisa dikaitkan dengan pelajaran yang lain dan diperlukan strategi pembelajaran, salah satunya dalam pembelajaran keterampilan berbahasa.

Keterampilan berbahasa sangatlah penting dalam kehidupan sehari-hari. Dalam keterampilan berbahasa ini mencakup empat aspek keterampilan didalamnya meliputi: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan menulis, dan keterampilan membaca. Keempat keterampilan tersebut saling terkait antara satu dengan yang lainnya. Salah satu dari empat keterampilan berbahasa tersebut yang sering digunakan adalah keterampilan menyimak. Maka dari itu, butuh yang namanya alat media untuk dijadikan simakan baik dari media

⁴ Ibid. Azhar Arsyad. Hlm. 79.

suara maupun media yang lainnya. Sangat erat hubungannya, menyimak dan berbicara merupakan kegiatan komunikasi dua arah yang langsung. Menyimak bersifat reseptif, sedangkan berbicara bersifat produktif.⁵ sehingga keduanya hampir tidak dapat dipisahkan. Adapun persamaan pendapat Brooks, Menyimak dan berbicara merupakan kegiatan komunikasi dua arah secara langsung, merupakan komunikasi tatap muka atau *face to face communication*.⁶

Keterampilan menyimak merupakan kegiatan yang paling awal dilakukan oleh manusia bila dilihat dari proses pemerolehan bahasa. Secara berturut-turut pemerolehan keterampilan berbahasa itu pada umumnya dimulai dari menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan menyimak merupakan kemampuan tahap awal yang harus dikuasai dalam keterampilan berbahasa karena menyimak merupakan suatu cara yang dilakukan untuk memperoleh informasi sehingga dapat dituangkan pada tahap keterampilan berbahasa lainnya yaitu berbicara, membaca, dan menulis untuk disampaikan kepada orang lain. Menyimak merupakan proses mendengarkan, mengenal, dan menginterpretasi lambang-lambang lisan atau ujaran. Dalam menyimak dituntut kegiatan mendengarkan dengan penuh perhatian.⁷

Selain hal itu Menyimak dan mendengarkan adalah suatu keterampilan yang seringkali juga digunakan banyak orang dalam kehidupan sehari-hari. Namun ada beberapa hal yang perlu di kaji kembali dalam proses pembelajaran, khususnya dalam keterampilan menyimak.

⁵Kundharu Saddhono, dan St. Y. Slamet, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014). Hlm. 5.

⁶Henry Tuntur Tarigan, *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa Bandung, 2008). Hlm. 3.

⁷Dendy Sugono, *Buku Praktis Bahasa Indonesia jilid 2*. (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011). Hlm. 144.

Perlu diketahui, berdasarkan pengalaman selama ini, rendahnya kemampuan menyimak siswa dalam proses belajar mengajar sangat besar. Karena penyebab yang sering terjadi adalah bosan dan jenuh dalam mengikuti pelajaran. Tidak hanya itu yang sering menjadi penghambat dalam keterampilan menyimak, saat di bangku sekolah dasar adalah kebiasaan lama yang masih nampak terlihat, contohnya kebiasaan berbicara didalam kelas pada jenjang sekolah dasar bersama teman sebangku pada saat belajar mengajar berlangsung, disitulah salah satu perilaku yang tidak mendukung dalam proses menyimak dalam pembelajaran. Sehingga guru dituntut untuk membimbing dan mendidik siswa agar bisa atau terampil dalam menyimak. seperti halnya menyimak non interaktif yang tidak ada interaksi dua arah sehingga guru hanya memaparkan dan menjelaskan poin-poin pentingnya saja, otomatis siswa menjadi terhambat dalam menyimak pembelajaran di dalam kelas. Siswa butuh pemahaman dari guru pengajar yang lebih agar siswa terampil dalam menyimak pembelajaran.

Berbagai hal yang muncul tersebut terkait dengan kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam keterampilan menyimak, banyak para guru yang kurang kreatif dalam menerapkan sebuah pembelajaran, untuk itu perlu diterapkan suatu keadaan yang mampu membangkitkan siswa untuk terampil dalam menyimak serta membangun pula kemampuan berpikir siswa. Untuk mengatasi hal itu, perlu diupayakan bentuk kegiatan keterampilan menyimak dalam pembelajaran yang lebih memberdayakan siswa, yakni pembelajaran dengan menggunakan audio visual. Media audio visual dijadikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran didalam kelas. Khususnya pada sekolah MTsN 3 Pamekasan.

Disamping itu, lembaga pendidikan MTsN 3 Pamekasan merupakan sekolah Negeri yang sangat bermutu dalam pendidikan. Hal itu sudah terbukti dengan adanya penghargaan yang diperoleh di tingkat kabupaten, nasional, maupun internasional. Selain itu, sekolah ini menjadi sekolah faforit khususnya di kec. Pakong.

Menarik untuk dijadikan bahan pembelajaran. Peneliti ingin mengetahui metode pembelajaran dengan menggunakan media audio visual di dalam kelas, alasannya karena dengan menggunakan media audio visual yang menarik siswa akan lebih minat mengikuti pembelajaran dan mampu menciptakan suatu pemahaman yang mempuni dalam sebuah keterampilan menyimak pembelajaran. Akan adanya persoalan yang sudah tergambar diatas, maka peneliti tertarik untuk menguji kebenarannya dengan judul “Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak Cerpen Siswa Kelas VII di MTsN 3 Pamekasan”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka peneliti menfokuskan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran keterampilan menyimak cerpen di MTsN3 Pamekasan?
2. Bagaimana penggunaan media audio visual dalam pembelajaran keterampilan menyimak cerpen di MTsN 3 Pamekasan?
3. Apa saja kendala penggunaan media audio visual dalam pembelajaran keterampilan menyimak cerpen di MTsN 3 Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran keterampilan menyimak cerpen di MTsN 3 Pamekasan?
2. Untuk mengetahui penggunaan media audio visual dalam pembelajaran keterampilan menyimak cerpen di MTsN 3 Pamekasan?
3. Untuk mengetahui kendala penggunaan media audio visual dalam pembelajaran keterampilan menyimak cerpen di MTSN 3 Pamekasan?

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat kegunaan yang pada akhirnya ingin dicapai oleh peneliti, kegunaan tersebut meliputi kegunaan secara praktis dan kegunaan secara teoritis.

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuh kembangkan potensi belajar siswa dalam pembelajaran khususnya berkaitan dengan media pembelajaran di MTsN 3 Pamekasan. Dan penelitian ini sebagai bentuk sumbangsih masukan yang bersifat membangun kepada siswa dalam meningkatkan kesadaran siswa dan memanfaatkan pembelajaran dengan baik. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk memberikan masukan dalam keterlibatan antusias guru terhadap peserta didik di dalam pembelajaran.

2. Secara Praktis

Bagi guru, penelitian ini bisa memberikan masukan tentang penggunaan media audio visual dalam pembelajaran sehingga dapat lebih memaksimalkan hasil belajar siswa. Selain itu, juga bisa dijadikan rujukan dalam membangun interaksi guru dengan peserta didik untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran

didalam kelas serta menambah pengetahuan dan pemahaman dalam proser pembelajaran.

Bagi peneliti sendiri, tentunya hasil penelitian ini sangat bermanfaat untuk lebih mengenal dan memahami tentang kegiatan pembelajaran khususnya dalam penggunaan media yang dilakukan di MTsN 3 pamekasan.

E. Definisi Istilah

Supaya tidak jadi kesalahan terhadap tujuan penelitian ini, maka perlu diperjelas istilah sebagai berikut:

1. Media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi.
2. Audio visual adalah alat atau gambar yang berupa bunyi dan ditangkap secara jelas oleh pendengar, seperti sound sistem, televisi, proyektor, dan lainnya.
3. Keterampilan menyimak adalah proses menangkap pesan atau gagasan sehingga bisa dituangkan dalam gagasan.
4. Cerpen adalah cerita yang ditulis dengan mengambil pemaparan pendek dan unsur-unsur tersebut digunakan agar membangun sebuah cerita dan dimengerti oleh pembaca kandungan unsur yaitu unsur intrinsic dan ekstrinsik.

Berdasarkan definisi istilah diatas, maka yang dimaksud dengan Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak Cerpen Siswa Kelas VII di MTsN 3 Pamekasan adalah pemanfaatan media audio visual dalam keterampilan menyimak cerpen yang di gunakan oleh guru sebagai sumber belajar yang dominan, sehingga bisa membantu dan menumbuh

kembangkan ilmu pengetahuan khususnya tentang keterampilan menyimak dalam proses pembelajaran. Ada atau tidaknya efektifitas dalam penggunaan media audio visual dalam pembelajaran sehingga dapat tercapai tujuan dan sasaran dari suatu proses kegiatan belajar mengajar, khususnya pada siswa kelas VII di MTsN 3 Pamekasan.